

SKRIPSI

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
DI SMKN 1 SEKAMPUNG**

Oleh:

**RINI AGUSTIANINGSIH
NPM: 2001011095**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
DI SMKN 1 SEKAMPUNG**

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**RINI AGUSTIANINGSIH
NPM. 2001011095**

Pembimbing: Dewi Masitoh, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail uinmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 10 Desember 2025
Dosen Pembimbing,


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

PERSETUJUAN

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 10 Desember 2025
Dosen Pembimbing,



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2125/Un.36-1/D/PP.W.9/12/2025

Skripsi dengan Judul “UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG”, disusun oleh Rini Agustianingsih, NPM. 2001011095, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung pada hari/tanggal : Jum'at, 19 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dewi Masitoh, M.Pd

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Penguji III : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji VI : Wiwi dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG

Oleh:

RINI AGUSTIANINGSIH

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan yang berlokasi di SMKN 1 Sekampung menemukan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu siswa kurang aktif saat pembelajaran, siswa mudah merasa jenuh, malas mengikuti pelajaran, sering tidak memperhatikan pelajaran, siswa yang mengalami kesulitan saat memahami pelajaran, sehingga mengurangi keaktifan peserta didik yang seharusnya mereka bersemangat untuk belajar dan antusias dalam menanggapi berbagai pelajaran yang diberikan oleh guru.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa? Fokus dari penelitian ini adalah Upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMKN 1 Sekampung, Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa SMKN 1 Sekampung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data primer yang di gunakan adalah Guru PAI dan siswa kelas 10 SMKN 1 Sekampung, Sumber data sekunder yaitu guru bidang studi lain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan triangulasi teknik.

Berdasarkan dari hasil penelitian upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa SMKN 1 Sekampung adalah pemberian motivasi, memberikan umpan balik (*feed back*), penugasan kepada siswa, membuat siswanya menjadi partisipasi dalam kelas, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan, siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk, dan siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran di kelas. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi tentang Kekurangan motivasi yang diberikan kepada siswa akan mengurangi keaktifannya di dalam kelas. Untuk mengatasi kendala siswa yang sering tidak hadir seorang guru PAI melakukan komunikasi terbuka dengan siswa dan orang tua penyebab sering tidak hadirnya siswa.

Kata Kunci: Upaya Guru, Keaktifan Siswa.

ABSTRACT

EFFORTS OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS IN IMPROVING STUDENT ENGAGEMENT AT SMKN 1 SEKAMPUNG

By:

RINI AGUSTIANINGSIH

Based on observations conducted by the researcher at SMKN 1 Sekampung, several issues emerged that warrant investigation, particularly regarding students' lack of engagement in learning. Students were found to be easily bored, reluctant to participate, and often inattentive during lessons. Many also struggled to understand the material, which consequently hindered their active participation and enthusiasm in learning.

The research question addressed in this study is: How do Islamic Education teachers work to improve student engagement? The focus of this study is to explore the efforts of Islamic Education teachers in enhancing student engagement at SMKN 1 Sekampung. The aim of this research is to describe these efforts in detail.

This study employs a descriptive qualitative approach. The primary data sources consist of the Islamic Education teacher and 10th-grade students at SMKN 1 Sekampung, while secondary data is sourced from teachers of other subjects. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The data analysis process consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity is ensured through triangulation techniques.

The findings indicate that the efforts made by the Islamic Education teacher to increase student engagement include providing motivation, offering feedback, assigning tasks to students, and encouraging active participation in class. Despite these efforts, several challenges were identified, such as students' lack of motivation, poor habits, and frequent absenteeism. To address these issues, the Islamic Education teacher maintains open communication with both students and their parents regarding the reasons for frequent absences.

Keywords: Teacher Efforts, Student Engagement.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Desember 2025
Yang Menyatakan,



Rini Agustianingsih
NPM. 2001011095

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah: Ayat 5)

"Guru adalah nahkoda di tengah samudra digital, tanpa keahlian ia takkan sampai pada tujuan."

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Sartono dan ibu Yatemi yang selalu memberikan doa dan semangat agar ter selesainya skripsi ini.
2. Kepada Kakak, adik dan keponakan saya yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar yang selalu memberikan nasihat dan dorongan agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman – teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Almamater UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Sekampung”. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, sekaligus pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan proposal skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Martin Indra, S.T., M.M. selaku kepala sekolah SMKN 1 Sekampung yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian

Segala kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk perbaikan proposal ini dan akan diterima dengan senang hati. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga proposal skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Sekampung, 13 Februari 2025
Penulis

RINI AGUSTIANINGSIH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian yang Relevan	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	9
1. Pengertian Guru PAI.....	9
2. Upaya Guru PAI	14
3. Syarat-Syarat Menjadi Guru PAI.....	18
4. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru PAI.....	20
B. Keaktifan Belajar	21
1. Pengertian Keaktifan Belajar.....	21

2. Indikator Keaktifan Belajar	24
3. Faktor Pendukung Keaktifan Siswa.....	25
4. Faktor Penghambat Keaktifan Siswa.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Menjaminan Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 1 Sekampung	37
2. Visi Dan Misi SMKN 1 Sekampung.....	38
3. Data Guru Dan Siswa SMKN 1 Sekampung	38
4. Sarana Dan Prasarana SMKN 1 Sekampung	41
5. Struktur Organisasi SMKN 1 Sekampung	43
B. Temuan Khusus.....	44
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Data Guru Dan Karyawan SMKN 1 Sekampung	38
2. Data Jumlah Siswa SMKN 1 Sekampung	41
3. Data Sarana Dan Prasarana SMKN 1 Sekampung.....	42

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi SMKN 1 Sekampung.....	43
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	65
2. Alat Pengumpul Data	67
3. Data Informan	70
4. Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi	71
5. Surat Izin Prasurvey	84
6. Balasan Prasurvey	85
7. Surat Bimbingan Skripsi	86
8. Surat Tugas	87
9. Surat Izin Research	88
10. Balasan Surat Research	89
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka	90
12. Keterangan Lulus Plagiasi	91
13. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	92
14. Dokumentasi	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang di dalamnya berisi aktivitas siswa melalui berbagi interaksi dan pengalaman belajar yang di lalui keduanya. Menurut Jean Piaget dalam teori kognitifnya mengemukakan mengenai proses belajar akan terjadi apabila ada aktifitas interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya.¹

Pembelajaran tidak terlepas dari upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mampu mewujudkan pembelajaran yang aktif, artinya siswa di ikut sertakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran.² Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi siswa pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Dalam proses pembelajran, tentu harus menggunakan berbagai metode atau cara yang sesuai dengan keadaan yang ada, agar dapat terciptanya suatu lingkungan belajar yang efektif dan efisien yang dapat membuat siswa senang melakukan pembelajaran. Sebagai seorang guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar yang akan

¹ Sutarto, "Teori kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," dalam *Teori kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, vol. 1. No.02 (Jurnal: Islamic Counseling, 2017), h.5.

² Hamzah B Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h.4.

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali, 2011), h.54.

mengantarkan siswa ke tujuan pembelajaran. Tugas guru adalah berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menggairahkan. Sebab cara mengajar yang tidak menggairahkan, tidak menyenangkan atau bahkan membosankan bagi siswa yang akan menimbulkan proses pembelajaran yang kurang harmonis.

Keaktifan siswa sangat berpengaruh dalam proses perkembangan berfikir, emosi, serta sosial anak. Dalam pembelajaran di kelas, seharusnya siswa di tuntut untuk aktif, seperti bertanya jika dia tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tetapi dilihat dari kenyataan yang ada banyak hal yang menyebabkan siswa kurang aktif, dalam pembelajaran PAI di sekolah guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga membuat siswa cepat merasa jenuh, malas mengikuti pelajaran, sering tidak memperhatikan sehingga mengurangi keaktifan siswa yang seharusnya mereka bersemangat untuk belajar dan antusias dalam menanggapi berbagai persoalan pelajaran yang di berikan oleh guru.

Penyebab kurangnya keaktifan belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal maupun eksternal. Beberapa faktor diantaranya adalah: 1) Motivasi belajar siswa yang Rendah, karena pada saat ini banyak siswa menganggap pelajaran PAI sebagai mata pelajaran yang monoton dan kurang menarik; 2) Metode pembelajaran yang kurang variatif; 3) Keterbatasan sumber daya, seperti halnya keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran; 4) Keterhubungan Materi dengan kehidupan siswa yang mana banyak sekali materi yang diajarkan dalam pelajaran PAI terasa terpisah dari

realitas kehidupan siswa; 5) Faktor sosial dan psikologis, salah satu peran orang tua dan lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.⁴

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa diantaranya adalah dengan cara guru dapat aktif dan bersemangat dalam memberikan materi pelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan tugas kepada siswa ketika pelajaran telah selesai, menggunakan berbagai macam metode mengajar dan alat peraga, menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan dan mengadakan evaluasi belajar setiap materi pelajaran selesai, guru harus menjalin kerjasama dan membimbing siswa untuk lebih tekun.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Liana Wulandari selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas 10 SMKN 1 Sekampung bahwasanya guru telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa diantaranya memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menggunakan berbagai macam metode mengajar dan alat peraga, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Namun masih saja terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, siswa mudah merasa jenuh, sering tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, siswa mengalami kesulitan saat memahami pelajaran,

⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

sehingga mengurangi keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menanggapi berbagai persoalan yang diberikan oleh guru.⁵

Berdasarkan pengamatan yang berkaitan dengan apa yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui dan melihat secara langsung realitas pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga akan didapatkan pengetahuan dan fakta baru tentang sejauh mana guru PAI dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, aktif dan tercapainya tujuan pembelajaran.. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Sekampung”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMKN 1 Sekampung?
2. Apa faktor penghambat keaktifan siswa dalam belajar?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMKN 1 Sekampung.

⁵ Wawancara dengan Ibu Liana Wulandari pada tanggal 3 Januari 2025

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi individu yaitu untuk menambah wawasan mengenai usaha sadar atau upaya yang dilakukan guru PAI mengenai keaktifan belajar siswa yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku. Selain itu, penelitian ini dijadikan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
- b. Bagi Sekolah yaitu dapat menjadi bahan pengetahuan yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam menciptakan keaktifan belajar siswa. Sehingga siswa dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi dan berdampak positif pada hasil belajar mereka, khususnya pada SMKN 1 Sekampung.
- c. Bagi Guru yaitu agar senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif dan kondusif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
- d. Bagi siswa yaitu agar siswa dapat meningkatkan keaktifan serta motivasi dalam pembelajaran PAI.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu mengkaji terhadap penelitian orang lain yang digunakan untuk membandingkan kesimpulan berfikir dari hasil karya ilmiah. Penelitian relevan bertujuan untuk membedakan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Siti fatimah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (2024) dengan judul Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Di Min 03 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan subjek dari penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis, menggunakan reduksi data penyajian data (*Data Display*) dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini ditemukan ada 3 strategi yang digunakan guru yaitu strategi Kuis, *Ice Breaking* dan *Game* (Bermain). Ketiga strategi tersebut dilakukan untuk meningkatkan semangat siswa dan menghilangkan rasa kebosanan dalam kegiatan pembelajaran.⁶ Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang keaktifan siswa. Akan tetapi, perbedaannya adalah peneliti lebih menekankan pada upaya guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada Strategi yang digunakan oleh guru.
2. Miranti Nur Rizky mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (2022) dengan judul: Upaya Guru Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dlam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu. Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Ex Post Facto. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan

⁶ Siti Fatimah, “Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Di Min 03 Rejang Lebong” (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup 2024, t.t.).

dokumentasi serta lampiran-lampiran.⁷ Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang keaktifan belajar siswa, namun perbedaannya adalah terletak pada jenis penelitiannya dan tingkat sekolah yang di teliti. Jika peneliti sebelumnya melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto* dengan tingkat Sekolah Dasar kelas 5, maka disini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

3. Abdullah Hakam Mubarrok mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (2024) dengan judul: Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kekatifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan memperoleh data dari subjek penelitian yaitu guru akidah akhlak dan beberapa siswa kelas 8 MTsN2 Kota Blitar, kemudian pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸ Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai keaktifan belajar siswa, perbedaannya adalah peneliti lebih menekankan pada upaya guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada kreativitas guru, dan perbedaan tingkat sekolah yang telah di teliti.

⁷ Miranti Nur Rizky, “Upaya Guru Untuk Meningkatkan Kekatifan Belajar Siswa Dlam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 66 Kota Bengkulu”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

⁸ Abdullah Hakam Mubarrok, “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kekatifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar”, (skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2024)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Guru PAI

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswanya. Orang yang disebut guru adalah orang yang mempunyai kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.¹ Walau pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan.

Guru dalam perspektif islam, seorang guru bukan hanya sekedar tenaga pengajar, namun sekaligus menjadi seorang pendidik. Maka untuk itu seseorang dapat menjadi guru bukan hanya karna ia telah memenuhi kualifikasi keilmuan dan akademisnya saja, akan tetapi lebih penting pula ia harus terpuji akhlaknya. Dengan begitu, seorang guru bukan hanya mengajarkan pengetahuan saja namun juga membentuk watak dan pribadi siswanya dengan akhlak dan ajaran islam.²

¹ Nurfuadi, M.Pd.I, *Komptensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Manajemen Mutu Pembelajaran* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2021), h.5.

² Ibid. h.6.

Menurut literatur kependidikan islam seorang guru disebut dengan *ustadz, mu'allim, murabbiy, mursyid, mudarris, dan mu'addib*. Kata "*ustadz*" identik digunakan untuk mereka yang bergelar profesor. Penggunaan kata *ustadz* ini mengandung makna bahwa seorang guru diharuskan memiliki komitmen terhadap profesionalitas diri dalam mengemban tugasnya sebagai guru. Tugas guru yang paling utama adalah meningkatkan mutu proses dan hasil kerja yang ia lakukan dengan selalu memperbaiki dan memperbaharui model, strategi serta metode yang ia gunakan dalam pembelajaran sesuai dengan mengikuti arah perkembangan zaman, dengan dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zaman dimasa yang akan datang.³

Kata "*mu'allim*", memiliki arti mengetahui dan menangkap hakikat sesuai yang mengandung makna bahwa guru dituntut harus mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk mengamalkan apa yang telah dipelajari.⁴

Kata "*murabbiy*", berasal dari kata "*Rabb*" yang berarti Tuhan. Tuhan sebagai *Rabb al-alamin* dan *Rabb al-naas*, yaitu yang menciptakan, mengatur dan memelihara seisi alam termasuk didalamnya adalah manusia. Manusia memiliki kedudukan yang tinggi didunia, yaitu

³ Ibid. h.7-8.

⁴ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.210.

sebagai Khalifah yang diberikan tugas untuk mengembangkan kreatifitasnya untuk berkreasi, mengatur serta memelihara alam sebagai titipan dari Allah Swt. Dari uraian tersebut, maka tugas guru dalam konteks ini dapat didefinisikan sebagai orang yang mendidik dan menyiapkan siswa agar mampu berkreasi, mengatur serta memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.⁵

Kata “*mursyid*”, biasa kita dengar digunakan dikalangan orang-orang yang mengikuti thoriqoh dalam bertasawuf. Seorang mursyid berusaha menularkan penghayatan akhlak dan/atau kepribadiannya kepada siswanya, baik yang berupa etos ibadah, etos kerja, etos belajar maupun dedikasinya yang serba *Li Allah Ta’ala*. Dalam konteks pendidikan islam mengandung makna bahwa guru merupakan model atau sentral identifikasi diri, yaitu pusat anutan dan teladan bahkan konsultan bagi siswanya.⁶

Kata “*mudarris*”, berasal dari kata *darrasa, yadrusu, darsan*, yang berarti terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, mempelajari. Dari pengertian tersebut, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan siswanya, menghilangkan ketidaktahuan dan kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan karakter, bakat, minat dan kemampuannya. Pengetahuan dan keterampilan akan cepat usang selaras dengan perkembangan zaman dan kemajuan iptek,

⁵ Ibid.

⁶ Ibid. h.211.

sehingga guru dituntut untuk memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan agar tetap *up to date* dan tidak cepat usang.⁷

Kata “*mu’addib*”, berasal dari kata *adab* yang berarti moral, etika dan adab atau kemajuan lahir dan batin. Adab adalah etiket atau tata cara yang baik dalam melakukan suatu pekerjaan, baik ibadah ataupun mu’amalah. Sehingga, *mu’addib* bisa kita artikan sebagai seorang guru yang mengemban tugas menciptakan suasana belajar yang dapat menggerakkan siswa untuk berperilaku (beradab) sesuai dengan ajaran Islam, norma-norma serta sopan santun yang berlaku di masyarakat.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang menguasai imu pengetahuan sekaligus mampu mentransfer ilmu, mampu menyiapkan siswa agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan juga masyarakat, mampu menjadi konsultan bagi siswa, memiliki kepekaan informasi, intelektual, serta moral-spiritual dan mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan siswa, menyiapkan siswa untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhoi Allah.⁸

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surah Al-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

⁷ Ibid. h.213.

⁸ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.51

أَمِنْ هُوَ قِنْتُ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ آلَاءَ آخِرَةٍ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ
يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhan-Nya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”

Menurut ayat diatas dapat di pahami bahwa orang yang memiliki akal sehatlah yang dapat ataupun bisa mendekatkan diri kepada Allah sehingga ia bisa mengamalkan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan Allah.

Berkaitan dengan kinerja guru Pendidikan Agama Islam pada dasarnya lebih terarah pada perilaku pendidik dalam pekerjaannya dan masalah efektivitas pendidik dalam menjelaskan kinerja yang dapat memberikan pengaruh pada siswa. Hal ini tampak pada perilaku pendidik dalam proses pembelajaran serta interaksi antara pendidik dan siswa. Seorang guru Agama yang dikatakan profesional adalah seorang yang pekerjaannya memerlukan pelatihan dan pengalaman khusus yang lebih tinggi serta tanggung jawab yang sah secara hukum. Seorang guru Agama yang profesional akan lebih berkonsentrasi terhadap etika atau moral

keagamaan dan tanggung jawab profesionalnya dibandingkan dengan yang lain.⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah orang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan Islam yang bertanggungjawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada siswa dalam mengembangkan kedewasaanya baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menaati Allah Swt dan Rasul Nya serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agamanya.

2. Upaya Guru PAI

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tentunya pasti ada upaya atau latihan tertentu, hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, rencana yang dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan dalam proses pembelajaran tersebut. Upaya menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹⁰

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (Surabaya: Kesindo Utama, 2006), h.3

¹⁰ Kebudayaan Departemen dan Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹¹ Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa upaya adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Pendapat lain mengatakan bahwa upaya adalah usaha atau ikhtiar.¹² Jadi dapat dipahami bahwa upaya adalah mengerahkan tenaga dan pikiran dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan.

Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah strategi. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.¹³ Upaya tersebut juga harus dilaksanakan secara berkesinambungan hingga suatu persoalan dapat terpecahkan atau dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan berbagai kendala yang menghambat suatu tujuan dapat diatasi.

Guru adalah pendidik profesional karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab

¹¹ Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Solo: Sendang Ilmu, 2005), h.351.

¹² Abduh Zulfidar Akaha, *Belajar dari Akhlaq Ustadz Salafi* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), h.20.

¹³ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua.¹⁴ Pendapat lain mengatakan bahwa guru adalah profesi dimana seseorang menanamkan nilai-nilai kebajikan kedalam jiwa manusia, membentuk karakter dan kepribadian manusia, maka guru adalah sosok yang mulia baik dalam tutur kata dan tingkah laku yang dipundaknya melekat tugas sangat mulia yaitu menciptakan sebuah generasi yang paripurna.¹⁵

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa guru sebagai yang mengendalikan, memimpin dan mengarahkan events pengajaran. Guru sebagai subjek (pelaku pemegang peranan pertama) pada pengajaran.¹⁷ Siswa di sekolah telah mendapat binaan dari berbagai ilmu pengetahuan, termasuk di dalamnya diberikan ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang meliputi keimanan, ketauhidan, akhlak dan lain sebagainya. Usaha mencapai ilmu pengetahuan tentang keagamaan dalam suatu lembaga di perlukan guru khusus yang ahli dalam bidang agama.¹⁸ Imam Al Gazali mewajibkan kepada pendidik Islam harus memiliki adab yang baik karena anak –anak didiknya selalu

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 2016).

¹⁵ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional Melahirkan Siswa Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan* (Jakarta: Al-Mawardi, 2002).

¹⁶ Kunandar, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

¹⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010), h.6.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.288.

melihat pendidikannya sebagai contoh yang harus diikutinya. Secara tidak langsung hal tersebut dapat dimengerti bahwa para pendidik mempunyai pengaruh yang besar terhadap anak didiknya dalam menjalankan tugasnya.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa upaya guru PAI saat proses pembelajaran salah satunya adalah guru harus pintar memilih media dan metode pembelajaran yang dilaksanakan saat pembelajaran, karena pemilihan media dan metode sangat berpengaruh terhadap interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar siswa)
- c. Mengingatnkan kompetensi siswa
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan di pelajari)
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- f. Memunculkan aktifitas, partisipasi, siswa dalam kegiatan pembelajaran
- g. Memberi umpan balik (*feed back*)
- h. Memberikan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa dapat terukur

¹⁹ Aris, *Filsafat Pendidikan Islam*, cetakan ke-1 (Cirebon, Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2023), h.21-22.

- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.²⁰

3. Syarat-Syarat Menjadi Guru PAI

Islam sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan kepada manusia mengenai semua aspek hidup dan kehidupannya yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadis. Sebagai agama wahyu terakhir, agama Islam merupakan satu sistem akidah dan syariah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan.²¹

Tugas guru yang utama ialah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Jika pendidik belum mampu membiasakan diri dalam peribadatan kepada siswa berarti guru mengalami kegagalan dalam tugasnya sekalipun siswa memiliki prestasi akademis yang luar biasa, hal tersebut mengandung arti akan keterkaitan antara ilmu dan amal shaleh.²²

Usaha menjalankan tugasnya dengan baik dan sempurna, serta menguasai ilmu yang akan disampaikan kepada siswa hendaknya diperlukan keahlian khusus dalam bidangnya, begitu pula halnya dengan guru agama. Dilihat dari ilmu pendidikan Islam, secara umum untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertaqwa kepada Allah,

²⁰ Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2018), h.155.

²¹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h.50.

²² Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2017).

berilmu, sehat jasmaniahnya, baik akhlaknya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.

Seorang guru agama harus memiliki syarat-syarat sebagai guru agama, agar dapat berhasil dalam menjalankan tugasnya. diantara harus beriman serta berakhlak mulia dan berkepribadian. Ciri-ciri pekerjaan profesional, atas dasar hasil studi beberapa ahli mengenai sifat atau karakteristik profesi, dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan akademik, yaitu: jenjang pendidikan tinggi dan kemampuan intelektual.
- b. Memiliki pengetahuan spesialisasi, yaitu sebuah kekhususan penguasaan bidang keilmuan tertentu.
- c. Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien.
- d. Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan. Seorang guru harus mampu berkomunikasi sebagai guru, dalam makna apa yang disampaikannya dapat dipahami oleh siswa.
- e. Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri. Istilah mandiri di sini berarti kewenangan akademiknya melekat pada dirinya.
- f. Mementingkan kepentingan orang lain. Seorang guru harus siap memberikan layanan kepada anak didiknya pada saat bantuan itu

diperlukan, baik di kelas, di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

- g. Memiliki kode etik, merupakan norma-norma yang mengikat guru dalam bekerja misalnya kode etik PGRI, seperti tertera di atas.²³

Guru profesional merupakan orang yang telah menempuh pendidikan tinggi atau latihan khusus. Dengan pendidikan atau pelatihan tersebut menjadikannya orang yang memiliki pengetahuan spesialisasi, pengetahuan praktis, memiliki teknik kerja yang baik, mandiri, tidak egois dan memiliki kode etik. Dengan pengetahuan dan keahliannya tersebut, ia mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI

Tugas utama seorang guru antara lain sebagai berikut: Guru merupakan profesi/jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik mengajar dan melatih.

Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup/kepribadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada siswa. Guru dalam menjalankan tugas keprofesiannya memiliki multi peran. Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar, secara singkat dapat dipaparkan sebagai

²³ A. Qodri Azizy, *Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam, Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

berikut. Dalam konteks sebagai organisator ini guru memiliki peran pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya.

Semuanya diorganisasikan, agar dapat mencapai efektivitas dan efisiensi belajar mengajar yang signifikan. Sebagai demonstrator, lecturer/pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan, materi ajar, dan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.²⁴ Guru sebagai pendidik memiliki tugas mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan dan kepribadian kamil yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.²⁵ Suatu proses pembelajaran hendaknya bermakna bagi siswa, terintegrasi dan membuat siswa termotivasi dalam meraih hasil belajar yang baik dan berkarakter serta inovatif dalam proses pembelajarannya.²⁶

B. Keaktifan Belajar

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Dalam konteks belajar mengajar dikelas, untuk menciptakan keaktifan yang baik dibutuhkan profesionalisme dan tanggung jawab yang tinggi dari guru dalam usaha untuk membangkitkan dan mengembangkan keaktifan belajar siswa. Segala keaktifan pada proses belajar sangat

²⁴ Hamid Darmadi, *Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*, Vol.13, No.2 (Jurnal Edukasi, 2015), h.164-165.

²⁵ Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari, *Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu*, Vol.01 (Jurnal: El-Ta'dib, 2021), h.146.

²⁶ Alimni, Alfauzan Amin, "Sejarah Kebudayaan Islam," *Tangerang Banten: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI)*, 2021, h.14.

menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.²⁷ Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha), sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam hal ini dapat dilihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran.²⁸

Menurut Gage dan Berliner dalam teori kognitifnya menyatakan bahwa belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Menurut teori ini anak memiliki sifat aktif, konstruktif, dan mampu merencanakan sesuatu. Anak mampu untuk mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya.²⁹

Berdasar pendapat diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

Dalam proses belajar mengajar anak mampu mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan. Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang

²⁷ Indra Gunawan, 'Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Materi Barisan Dan Deret Bilangan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas IX G SMP N 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2018/2019,' Jurnal Pendidikan Empirisme, Vol.6 (September 2019), h.43

²⁸ Sinar, Metode Active Learning: "*Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.8

²⁹ Winarti, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak," Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. VIII, No.2 (Desember 2013): h.12.

didalamnya berisi aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya.

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran keaktifan belajar siswa dapat dihasilkan dari partisipasi siswa secara langsung. Keaktifan itu sendiri tidak hanya mendengar atau memahami materi saja, namun siswa juga harus terlibat langsung, seperti menjelaskan tugas yang diberikan guru atau berusaha untuk memecahkan masalah dengan mencari berbagai informasi. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama adalah aktivitas fisik dan yang kedua adalah aktivitas psikis. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.³⁰

Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; (2) terlibat dalam pemecahan masalah; (3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah; (5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru; (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya; (7) Melatih diri dalam memecahkan

³⁰ Putri & Firmansyah, D. N. Y, “Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sisiomadika*, (Februari, 2020), h.134.

soal atau masalah yang sejenis. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (visual activities), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (mental activities).³¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

2. Indikator Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar yang dialami siswa berhubungan dengan segala aktivitas yang terjadi baik, secara fisik maupun non fisik. Keaktifan akan menciptakan situasi belajar yang aktif. Belajar yang aktif aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.³²

Indikator keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

³¹ Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari," *Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO)*, Vol.1, No.2 (Mei 2016): h.130.

³² Moh. Tohariddin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*,(Klaten: Lakeisha, 2020). h. 176.

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, artinya siswa di bimbing untuk melakukan sendiri mengikuti belajar, yang diawali dengan keberanian bertanya, keberanian menjawab pertanyaan teman.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah, artinya siswa berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah yang di alaminya.
- c. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.³³

Keaktifan belajar adalah pendekatan yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa. Sehingga siswa distimulasi untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias dan motivasi tinggi untuk membangun kerja sama. Tujuannya adalah agar siswa mampu secara aktif memperoleh pengalaman belajar, mengembangkan kemampuan berpikir, menganalisis, menilai, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari.

3. Faktor Pendukung Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran. Dalam upaya peningkatan keaktifan siswa guru dapat berperan dengan merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

³³ Sinar, *Metode Active Learning upaya peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa*, (Yogyakarta: Penerbitan Cv Budi Utama, 2018), cetakan pertama, hlm. 18-20.

Kegiatan - kegiatan guru yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa adalah:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran,
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa),
- c. Mengingatn kompetensi belajar kepada siswa,
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari),
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajari materi.
- f. Memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran,
- g. Memberikan umpan balik (*feedback*),
- h. Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur,
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.³⁴

Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatkan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain

³⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu dengan membuat pembelajaran menjadi menarik atau memberikan motivasi kepada siswa maka keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

4. Faktor Penghambat Keaktifan Siswa

Terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa, yang dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Pada aspek internal siswa, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis terkait dengan masalah jasmani dan panca indera. Masalah jasmani misalnya seperti kesehatan, kelelahan, cacat tubuh, dan sakit. Masalah panca indera misalnya, seperti mata, telinga, hidung, pengecap, dan perasa. Faktor psikologis terkait dengan masalah intelegensi, minat, bakat,

dan motivasi. Selanjutnya pada aspek eksternal siswa, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hubungan sosial, kondisi ekonomi, dan status anak adalah masalah dalam keluarga yang sering mempengaruhi belajar siswa. Sedangkan masalah di sekolah yang sering menjadi masalah dalam proses belajar siswa adalah guru, kurikulum, program, sarana belajar (lingkungan fisik, misalnya ruang kelas, jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, kamar kecil, letak sekolah, media), sosial sekolah, hubungan guru dan siswa (lingkungan psikologis). Di masyarakat, masalahnya berkisar di seputar media elektronik, media cetak, sosial budaya, teman bergaul, pola hidup masyarakat, lingkungan alamiah di sekitar rumah.³⁵

Yang menjadi faktor penghambat keaktifan belajar siswa diantaranya, siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa merasa malu untuk bertanya kepada guru, siswa tidak mampu mencapai tujuan belajar sesuai dengan pencapaian temannya, siswa mengalami keterlambatan akademik, siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, dan siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam belajar.³⁶

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menimbulkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa atau dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan menghasilkan suasana belajar yang kondusif, dimana

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Rineka Cipta, 2010), h.352-353.

³⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.13

setiap siswa dapat melibatkan dirinya pada saat pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan bermuara pada peningkatan prestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian yang mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data atau informasi yang aslinya bersifat deskriptif dan tidak secara langsung dapat dikuantifikasikan.¹ Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada penggunaan bahasa numerik. Permasalahan yang diteliti dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMKN 1 Sekampung.

¹ Indrawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2018), h.2.

2. Sifat Penelitian

Jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menggambarkan peristiwa atau fakta dan karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini menggambarkan objek untuk ditarik kesimpulannya.² Di dalam penelitian ini, maka subyek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas 10 di SMKN 1 Sekampung.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu didapat. Sumber data itu ialah mereka yang disebut sebagai narasumber, informan, partisipan, teman, guru dalam suatu penelitian.³ Sumber data dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan kata-kata serta tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data primer dihimpun melalui catatan tertulis ataupun melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto atau film. Sumber primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yang merupakan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas 10 di SMKN 1 Sekampung.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h.6.

³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.67.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan segala bentuk dokumen baik dalam bentuk tertulis maupun berbetuk foto, data sekunder ini tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi.⁴

Sumber data sekunder dikenal dengan data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari waka kurikulum dan guru bidang studi lain. Sumber data sekunder juga diperoleh dari sumber literatur mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang hendak dicari. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan cara mengamati tingkah laku seseorang pada situasi tertentu. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti mengamati secara langsung bagaimana

⁴Ibid.,h..67

situasi pembelajaran di SMKN 1 Sekampung. Peneliti melakukan observasi mengenai guru, lingkungan sekolah, dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung antara peneliti dan subjek peneliti guna untuk mendapatkan informasi. Wawancara adalah percakapan yang terjadi antara pewawancara dengan yang di wawancarai. Peneliti akan memberikan pertanyaan yang telah di siapkan sebelumnya oleh peneliti, dan yang di wawancarai akan memberikan jawaban yang berupa informasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan.

Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud mengontrol dan mengatur dimensi wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum.⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informan

⁵ *Ibid.*,

yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pengumpul data juga menggunakan alat bantu seperti, buku catatan, dan alat perekam dengan menggunakan handphone. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan guru dan siswa kelas 10 SMKN 1 Sekampung yang berkaitan dengan peningkatan keaktifan belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Pendapat lain mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁶

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa, sarana dan prasarana di SMKN 1 Sekampung.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik Keabsahan data merupakan konsep penting sebagai pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2013), h.274.

yang sesungguhnya terjadi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁷

Adapun triangulasi yang penulis gunakan dalam proses penjamin keabsahan data penelitian yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkap data tentang upaya upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMKN 1 Sekampung melalui wawancara, menggunakan observasi, lalu dengan dokumentasi kepada sumber data.⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menemukan dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan melalui cara observasi, wawancara, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

1. Reduksi data

Data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, untuk itu diperlukan pencatatan yang cermat dan detail. Karena semakin banyak waktu yang dihabiskan oleh peneliti di lapangan, semakin banyak jumlah

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2017), h.170.

⁸ *Ibid.*, h.171.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2018), h.244.

data yang kompleks dan rumit yang didapatkan. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis data dengan melalui reduksi data.

Reduksi data merupakan meringkas, memilih hal-hal yang penting, fokus pada hal-hal yang pokok, serta mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan

2. Penyajian data (*data display*)

Di dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan secara internal dalam bentuk uraian singkat. Dengan adanya *data display* maka dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir yang harus dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menyimpulkan hasil penelitian.¹⁰

¹⁰ Zuchri Abussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), h.161-162.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 1 Sekampung

SMKN 1 Sekampung merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMKN 1 Sekampung didirikan pada tanggal 27 Oktober 2017 dengan SK Pendirian Sekolah nomor 463/12.732/V.16/2017. SMKN 1 Sekampung berada di Jl. Wonosari Indah RT 16, RW 4 dusun IV desa Wonokarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Pada awal berdirinya SMKN 1 Sekampung menerima murid dengan jumlah siswa pertamanya yaitu sekitar 200 siswa pada tahun 2018 dan kegiatan belajar mengajarnya masih menumpang atau meminjam gedung sekolah di SDN 1 Wonokarto kemudian pada tahun 2019 atas bantuan dari berbagai pihak di bangunlah beberapa unit bangunan yang berjumlah 5 gedung milik SMK Negeri 1 Sekampung yang berada di Jl. Wonosari Indah desa Wonokarto. SMK Negeri 1 Sekampung berdiri di atas tanah seluas 40,000 m². Pada awal berdirinya SMK Negeri 1 Sekampung yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak Endro Wahyono dari tahun 2017-2020 kemudian digantikan oleh Bapak Martin Indra,S.T.,M.M pada tahun 2020 sampai dengan sekarang.

2. Visi Dan Misi SMKN 1 Sekampung

a. Visi

Menghasilkan lulusan yang berkompeten, taqwa, professional, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era global.

b. Misi

- 1) Berkompetensi sesuai dengan bidang kejuruan.
- 2) Bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 3) Terampil, mandiri dan mampu mengembangkan diri.
- 4) Memiliki dedikasi, kreativitas dan wawasan luas.
- 5) Mampu beradaptasi dan bersaing di era global.

3. Data Guru Dan Siswa SMKN 1 Sekampung

a. Data Guru dan Karyawan SMKN 1 Sekampung

Tabel 4.1
Data Guru Dan Karyawan SMKN 1 Sekampung

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis Kepegawaian
1	Adam Sakti Wirayuda, S.Pd.	PPPK	Guru
2	Ade Ahcmad Rifa'i, S.P.	PPPK	Guru
3	Afifa Zulfa Maharama, S.Pd.	PPPK	Guru
4	Agus Supriadi, S.T.	PPPK	Guru
5	Agus Triyanto, S.T	PPPK	Guru
6	Ahmad Wahyudi, S.Pd.I.	PPPK	Guru
7	Ahmadi	Guru Honor Sekolah	Guru
8	Apri Atika Sari, S.Pd., M.Pd.	Guru Honor Sekolah	Guru PAI. XI
9	Arif Hermawan, S.T.	PPPK	Guru
10	Astia Wati, S.Pd.	PPPK	Guru
11	Belli Astuti, S.Pd.	PPPK	Guru

12	Dapriko Nur Sodikin, S. Kom	PPPK	Guru
13	Damayanti, S.Pd.	PPPK	Guru
14	Devia Safitri, S.Pd.	PPPK	Guru
15	Dinar Sapta Putri, S.Pd.	PPPK	Guru
16	Edi Susanto, ST.	PPPK	Guru
17	Febria Depit Jayanti, S.Pd	PPPK	Guru
18	Ferdy Jasak, M.Pd.	PPPK	Guru
19	Gustiana, S.Ag.	PNS	Guru
20	Laily Zain Fadhila Fara, S.Pd.	Guru Honor Sekolah	Guru
21	Liana Wulandari, S.Pd.	GTY/PTY	Guru PAI. X
22	M. Taufik, S.Pd.I, M. Pd.	PPPK	Guru
23	Manisih, S.Pd	PPPK	Guru
24	Monica Rahmawati, M.Pd.	PPPK	Guru IPA
25	Muhammad Hendri Wijaya, S.Pd.I	PPPK	Guru
26	Muhamad Ridho HS, M.M	PPPK	Guru
27	Mustofingah, S.Pd.I.	PPPK	Guru
28	Novi Dwi Astuti, S.Pd.	PPPK	Guru
29	Novianto Edwin Saputra, S.Pd.	PPPK	Guru
30	Oktiana Ika Susanti, S.Pd.	PPPK	Guru
31	Puput Retno Sari, S.Pd.	PPPK	Guru
32	Ratna Purnamasari, S.E., Gr.	PPPK	Guru
33	Rezza Armanda Gustimas Putra, S.Pd., Gr.	PNS	Guru
34	Richa Kusumawati, S.Pd.	PPPK	Guru
35	Rohani Veronica Harianja, A.Md.	Guru Honor Sekolah	Guru
36	Sismanto, S.Pd.I	PPPK	Guru
37	Siti Alvina, S.Pd.	PPPK	Guru
38	Sri Handayani, S.Pd.	PPPK	Guru
39	Sudiono, S.Pd.	PNS	Guru
40	Sukamto, S.Pd.	PNS	Guru
41	Susi Ernawati, S.E.	PPPK	Guru

42	Teguh, S.P.,M.M	PNS	Guru
43	Tina Rahayu, S.Pd., Gr.	PPPK	Guru
44	Titin Agustina, S.Pd.	PPPK	Guru
45	Trisvo Handoyo, S.Pd., Gr.	PNS	Guru
46	Wahida Noor, S.P	Guru Honor Sekolah	Guru
47	Wahyu Citra Anggraini, S.E.	PPPK	Guru
48	Yudi Budiyanto, S.T	PPPK	Guru
49	Yuli Wardani Eka Putri, S.Pd.	PPPK	Guru
50	Ageng Dian Arifin	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
51	Aris Wantoro, A.Md.	PNS	Tenaga Kependidikan
52	Destya Ratih Lovina Laili, S.Pd.	PPPK	Tenaga Kependidikan
53	Didik Setiawan	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
54	Kristina Dwi Jayanti, S.E.Sy	PPPK	Tenaga Kependidikan
55	Martin Indra, S.T., M.M.	PNS	Kepala Sekolah
56	Mohamad Nur Koliq	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
57	R. Suhartono	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
58	Riska Naenggolan, A.Md.	PNS	Tenaga Kependidikan
59	Sungkono	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
60	Wahid Febrianto	PPPK	Tenaga Kependidikan
61	Yogi Hidayah	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan
62	Yulianto	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan

Sumber: Daftar Nama Guru dan Tendik SMKN 1 Sekampung 2025-2026

b. Data siswa SMKN 1 Sekampung

Di SMKN 1 Sekampung memiliki jumlah siswa kelas X-XII pada tahun 2025-2026 berjumlah 646 siswa, yang terdiri dari 18 rombel, adapun daftar siswa yang terlihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Sekampung

No	Kelas	Jurusan	Jumlah
1	X	X AK.1	39
		X AK.2	35
		X APTH	40
		X TBSM.1	36
		X TBSM.2	39
		X TBSM.3	39
2	XI	XI AK.1	34
		XI AK.2	36
		XI AK.3	35
		XI APTH	27
		XI TBSM.1	35
		XI TBSM.2	35
		XI TBSM.3	36
3	XII	XII AK.1	36
		XII. AK.2	34
		XII APTH	33
		XII TBSM.1	38
		XII TBSM.2	39
Jumlah			646

4. Sarana Dan Prasarana SMKN 1 Sekampung

Sebagai penunjang proses belajar mengajar di SMKN 1 Sekampung, di sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang meliputi:

Tabel 4.3
Data Sarana Dan Prasarana SMKN 1 Sekampung

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	1	16	2	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Laboratorium Biologi	1	1	-	-
7	Laboratorium Komputer	1	1	-	-
8	Laboratorium Kimia	1	1	-	-
9	Ruang Praktikum APTH	1	1	-	-
10	Ruang Praktikum TBSM	1	1	-	-
11	Ruang Praktikum AKUNTANSI	1	1	-	-
12	UKS	1	1	-	-
13	Halaman Sekolah	1	1	-	-
14	Mushola	1	1	-	-
15	Lapangan Olahraga	1	1	-	-
16	KM/WC-Siswa Putra	2	1	1	-
17	KM/WC-Siswa Putri	2	2	-	-
18	KM/WC-Guru	2	2	-	-
Jumlah		3	35	3	0

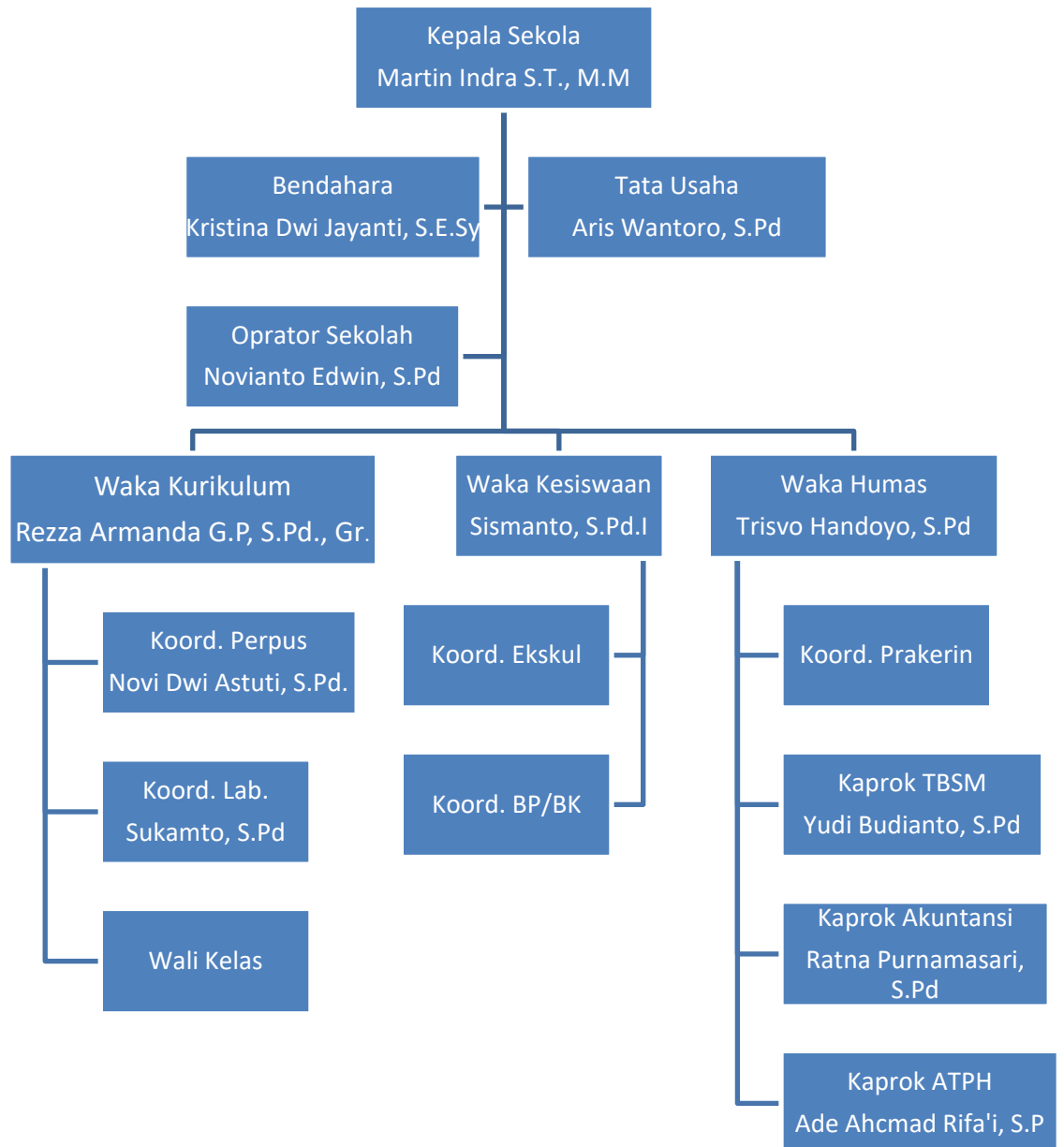
Sumber :Profil SMK Negeri 1 Sekampung

Keadaan sarana dan prasarana di SMKN 1 Sekampung untuk proses belajar mengajar dapat kita lihat dari tabel di atas, sudah layak dan sudah bisa menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

5. Struktur Organisasi SMKN 1 Sekampung

Gambar 4.1

Struktur organisasi SMKN 1 Sekampung



B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMKN 1 Sekampung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi di SMKN 1 Sekampung maka Peneliti akan melakukan gambaran umum mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa ialah sebagai berikut:

a. Pemberian motivasi

Motivasi merupakan kekuatan baik dari dalam diri maupun dari luar diri untuk menggerakkan siswa agar muncul dorongan di dalam hati agar mau melakukan serangkaian proses pembelajaran hingga akhirnya mencapai tujuan belajar, Guru memiliki peran yang sangat signifikan untuk memberikan motivasi pada siswa. Hasil wawancara dengan Ibu Liana Wulandari guru PAI kelas X, menjelaskan bahwa :

“upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan memberikan pemberian motivasi pada siswa agar menjadi bersemangat saat pelajaran, saya sering memberikan nilai tambah agar siswa menjadi bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam, supaya mereka juga tidak mudah bosan, jika siswa itu bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan maka akan saya berikan nilai tambahan bagi siswa yang bisa menjawab.”¹

Senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Apri Atika Sari, guru PAI kelas XI mengatakan bahwa :

Bentuk dorongan dan semangat motivasi yang saya berikan kepada siswa dengan cara memberikan nilai yang bagus bagi

¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Liana Wulandari Guru Pai Kelas X Pada 18 November 2025.

siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari saya agar siswa menjadi aktif dan bersemangat karena bisa mendapat nilai yang bagus.

“Dari observasi yang peneliti lakukan pada saat Ibu Liana Wulandari mengajar bahwa benar, dalam pemberian motivasi ibu tersebut memberikan nilai 80-90 jika siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ibu Liana.”²

Sedangkan Ibu monika rahmawati Guru IPA mengatakan bahwa:

“upaya yang saya lakukan untuk membuat siswa menjadi bersemangat saat belajar adalah dengan memberikan mereka *reward* (hadiah) agar mereka menjadi lebih fokus saat pembelajaran. Contohnya memberikan beberapa pertanyaan bagi siapa yang cepat dan bisa menjawab pertanyaan tersebut maka akan saya berikan kepada siswanya hadiah pulpen”³

Hal ini dibenarkan oleh Klara siswi kelas X menerangkan bahwa:

Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus atau nilai tambah kepada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Fara Agustina mengatakan bahwa:

Sebelum memulai dan saat belajar Pendidikan Agama Islam guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat bersemangat dalam mengikuti pelajaran, guru juga memberikan nilai tambah kepada siswa jika mereka bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

² Hasil Observasi Penelitian Pemberian Motivasi Kepada Siswa

³ Hasil wawancara dengan ibu Monica rahmawati guru ipa pada 18 November 2025

Dari berbagai pernyataan guru PAI, Guru IPA dan siswa kelas X di SMKN 1 Sekampung bahwa motivasi sangat penting diterapkan di SMKN 1 Sekampung, agar siswa lebih semangat dan bergairah dalam belajar.

b. Memberikan Umpan Balik (*Feed Back*)

Pemberian umpan balik adalah tanggapan atau respon yang datang dari siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh siswa tersebut setelah atau pada saat pelajaran berlangsung.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Liana yang mengatakan bahwa:

Saat saya sudah selesai menerangkan materi, saya memberikan pertanyaan pada siswa sebelum saya menutup pelajaran tujuannya agar melihat sejauh mana siswa paham dengan materi yang saya berikan dengan cara memberikan pertanyaan terhadap satu persatu siswa secara lisan.⁴

Sedangkan dari pendapat ibu Apri mengatakan bahwa:

Setelah pembelajaran selesai upaya yang saya lakukan adalah dengan memberikan soal-soal yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari, agar siswa lebih terangsang, untuk melihat siswa yang lebih giat belajar dengan memberikan 5 buah soal yang sesuai dengan materi yang disampaikan untuk melihat tingkat pemahaman dari siswa tersebut sejauh mana.

Hal ini dibenarkan oleh Jesika Sari, siswi kelas X menerangkan bahwa:

Saat guru selesai menerangkan materi pelajaran guru menanyakan kepada siswa apakah kami telah memahami

⁴ Hasil wawancara dengan ibu liana wulandari guru PAI pada 18 november 2025

pembelajaran yang diberikan kemudian memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang harus kami jawab.⁵

Hal ini juga dibenarkan oleh salsa adji Billa menyatakan bahwa:

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa setelah pelajaran selesai agar mengetahui apakah kami sudah memahami materi yang sudah di pelajari.

Dari pernyataan di atas bahwa umpan balik (*feed back*) dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa setelah pembelajaran dan memberikan soal sesuai dengan materi yang telah di berikan sangat bagus diterapkan di SMKN 1 Sekampung karena dari pemberian pertanyaan setelah pembelajaran dapat dilihat bagaimana keaktifan siswa yang belajar tersebut.

c. Penugasan Kepada Siswa

Penugasan kepada siswa ini adalah pemberian beberapa tugas berupa soal - soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah di pelajari untuk melihat tingkat pemahaman yang diperoleh oleh siswa tersebut.

Menurut Ibu Liana mengatakan bahwa:

Penugasan yang saya berikan pada siswa adalah tugas untuk membuat siswa lebih mandiri dan menimbulkan suasana pembelajaran yang menggairahkan seperti pemberian soal yang dikerjakan secara mandiri maupun berkelompok, dan mempresentasekannya di depan kelas dengan tujuan agar siswanya lebih banyak berperan.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Jesika Sari siswa kelas X pada 24 november 2025

⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Liana Wulandari Guru PAI Pada 18 November 2025

Hal ini dibenarkan oleh ica sipatama siswa kelas X mengatakan bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas kepada kami agar gurunya dapat melihat apakah kami paham terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.”⁷

Hal ini di benarkan juga oleh mareta Maharani menyatakan bahwa:

Guru agama terkadang memberikan tugas seperti soal dan berdiskusi kelompok, agar mendorong siswa untuk berpendapat.

d. Membuat Siswanya Menjadi Partisipan Dalam Kelas

Partipasi adalah pengikut sertaan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, yang dimana siswa diharuskan ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Liana mengatakan bahwa:

Yang saya lakukan dalam proses pembelajaran, saya membuat siswa aktif dengan mengikutsertakan setiap siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran agar siswanya lebih terbiasa pada proses pembelajaran berlangsung yang dimana saya berikan beberapa pertanyaan secara lisan dan mempersilahkan kepada siswa dalam suatu kelompok supaya menjawab pertanyaan dari saya, dari pertanyaan ini maka akan terlihat siswa yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.”⁸

Senada dengan pernyataan Ibu Apri mengatakan bahwa:

Saat proses pembelajaran saya mengajak siswa untuk ikut serta berperan dalam proses pembelajaran seperti mengajak mereka berdiskusi saat pembelajaran berlangsung.”⁹

⁷ Hasil Wawancara Dengan Jesika Sari Siswa Kelas X Pada 24 November 2025

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Liana Wulandari Pada 18 November 2025

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Apri Atika sari guru PAI kelas XI pada 18 november

Hal ini di dukung oleh mas Amah siswi kelas X mengatakan bahwa :

Guru Pendidikan Agama Islam pada saat materi pembelajaran sering membuat tugas kerja kelompok agar kami ikut aktif untuk memberikan pendapat di dalam kelompok kami masing-masing.¹⁰

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pengikut sertaan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan cara membuat kelompok dan memberikan mereka pertanyaan secara lisan untuk mereka jawab upaya ini sangat baik untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

2. Faktor Penghambat Meningkatkan Keaktifan Siswa di SMKN 1 Sekampung

Guru memiliki peran penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Peran guru sebagai sumber belajar sedemikian besar dan bahkan mendominasi proses pembelajaran sebagai satu-satunya sumber belajar. kemampuan guru yang rendah akan menghasilkan pembentukan kualitas yang rendah pula. Pencapaian kualitas hasil pendidikan yang memadai bukan hanya menuntut guru untuk dapat mewujudkan seperangkat peran dan tugas yang diembannya, tetapi juga turut ditentukan oleh perwujudan gagasan / ide dan perilaku kreatif. Dalam proses pembelajaran dan memotivasi siswa tanpa disertai pemilikan kreativitas, kinerja juga diwujudkan oleh guru pun cenderung kurang memuaskan serta jauh dari pencapaian kriteria sebagai guru efektif.

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Mas Amah Siswa Kelas X Pada 24 November 2025

Dalam proses keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diSMKN 1 Sekampung, tentu menghadapi Faktor-faktor yang menjadi penghambat guru untuk meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran.

a. Siswa Yang Kekurangan Motivasi Belajar

Siswa yang kurang motivasi belajar yaitu kondisi siswa yang kurang bersemangat dalam belajar seperti bermalas – malasan. Pendapat ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Liana mengatakan bahwa:

Ada beberapa siswa yang sering malas belajar dan tidak mempedulikan pembelajaran tersebut di dalam ruangan dan siswa tersebut harus butuh dorongan dan motivasi yang kuat yang diberikan guru, lingkungan, dan terutama motivasi yang datang dari dalam dirinya sendiri.¹¹

Ibu Liana juga mengatakan bahwa:

Siswa yang tidak bersemangat dan bermalas malasan saat pembelajaran di kelas merupakan siswa yang kurang memiliki minat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Observasi yang dilakukan peneliti memang benar kedala yang dihadapi Ibu Liana tersebut harus butuh dorongan dan motivasi yang kuat.¹²

Wawancara dengan Rida Indri Wahyuni siswa kelas X mengatakan bahwa:

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Liana Wulandari Guru PAI Pada 18 November 2025

¹² Hasil Observasi Penelitian Pemberian Motivasi Kepada Siswa

Saya kurang menyukai mata pelajaran PAI karena saya lama untuk memahami materi pelajaran dan susah untuk menghafal ayat al-Quran.¹³

Wawancara dengan Mareta Maharani mengatakan bahwa:

Kami masih butuh motivasi yang kuat untuk membuat lebih aktif dalam pembelajaran khususnya motivasi yang datang dalam diri kami itu sendiri dan lingkungan sekitar.¹⁴

b. Siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar

Kondisi siswa seperti ini sangat sering kita jumpai karena di dalam proses pembelajaran berlangsung akan memperlihatkan kebiasaan buruknya setelah guru memberikan materi yang tidak di senangi oleh siswa tersebut.

Dari kondisi seperti ini Ibu Liana mengatakan mengatakan bahwa:

Siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam pembelajaran karena ada beberapa faktor yang di alaminya salah satunya, tidak menyukai materi yang diberikan, memiliki masalah dengan teman sekelasnya dan tidak suka terhadap guru yang mengajar materi pelajaran tersebut.

Observasi yang dilakukan peneliti memang benar kedala yang dihadapi Ibu Liana memang ada siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam pembelajaran karena ada beberapa faktor yang di alaminya salah satunya yaitu siswa tidak menyukai materi yang diberikan.¹⁵

¹³ Hasil Wawancara Dengan Rida Wahyuni Siswa Kelas X Pada 24 November 2025

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Mareta Maharani Siswa Kelas X Pada 24 November 2025

¹⁵ Hasil Observasi Penelitian siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam belajar

c. Siswa Yang Sering Tidak Hadir

Siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yaitu siswa-siswi yang menderita sakit dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga kehilangan sebagian besar kegiatan belajarnya di sekolah.

Dari wawancara penulis dengan Ibu Liana mengatakan bahwa:

“Siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran berlangsung di kelas akan sulit untuk mengikuti pelajaran yang ditinggalkannya karena pelajaran tersebut akan membuat siswa menjadi terbebani oleh materi belajar yang banyak.”¹⁶

Observasi yang dilakukan peneliti memang benar kedala yang dihadapi Ibu Liana adalah ada beberapa siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran di kelas akan sulit untuk mengikuti pelajaran yang ditinggalkannya.¹⁷

Hal ini sesuai yang dikatakan oleh ibu Apri mengatakan bahwa:

“Siswa yang sering tidak hadir itu lebih banyak memiliki waktu belajar khusus untuk mengulangi pelajaran-pelajaran yang telah di tinggalkannya, untuk itu siswa tersebut harus lebih banyak belajar lagi dirumah”¹⁸

Dari beberapa temuan yang penulis dapatkan bahwa kendala-kendala yang alami oleh guru-guru PAI di SMKN 1 Sekampung yaitu siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, siswa yang bersikap

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Liana Wulandari Guru PAI Pada 18 November 2025

¹⁷ Hasil Observasi Penelitian siswa yang sering tidak hadir

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Apri Atikasari Guru PAI XI Pada 18 November 2025

dan memiliki kebiasaan buruk, dan siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

3. Solusi Kendala Yang Di Hadapi Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa

Terlepas dari kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Sekampung Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki strategi dalam menghadapi kendala-kendala yang menghambat atau membentengi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa belajar.

a. Siswa Yang Kekurangan Motivasi Belajar

Hasil wawancara dengan Ibu Liana menjelaskan bahwa:

“Kekurangan motivasi yang diberikan kepada siswa akan mengurangi keaktifannya di dalam kelas, oleh karena itu saya sebagai guru harus selalu memberikan motivasi seperti pemberian hadiah berupa nilai yang bagus, supaya siswa menjadi lebih semangat dan bergairah dalam proses pembelajaran berlangsung. Pemberian motivasi ini bukan hanya datang dari guru melainkan dari lingkungan sosial dari siswa juga salah satu faktor untuk membuat siswa lebih termotivasi kembali dalam melaksanakan proses belajar mengajar”

Hal ini dibenarkan oleh Klara Olivia siswi kelas X bahwa:

“Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan masalah ini terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung”

b. Siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Liana mengatakan bahwa:

“Untuk mengatasi siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan buruk, saya sebagai guru menjadikan siswa tersebut sebagai teman untuk mengetahui latar belakang dari permasalahan yang sedang dialaminya. Dan membuat siswa tersebut menjadi lebih akrab kepada gurunya, seperti selalu mengadakan pembelajaran di luar lingkungan sekolah yang tujuannya untuk membuat seluruh siswanya menjadi lebih akrab dengan guru tersebut.”¹⁹

Senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Apri Atikasari bahwa:

“Untuk mengatasi kendala terhadap siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk dalam belajar, saya sebagai guru harus menjadikan siswa itu sebagai teman dan juga sebagai tempat curhat dengan cara pada saat istirahat saya mendekati siswa yang memiliki kebiasaan buruk tersebut dan bercerita layaknya seorang teman biasa”

Hal ini dibenarkan oleh Salsa Adji Billa kelas X mengatakan bahwa:

“Siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam belajar, guru mendekati siswa dan dijadikan sebagai teman dekat untuk bisa mengungkapkan semua kendala yang sedang di alami oleh siswa tersebut.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa siswa yang mempunyai kebiasaan buruk saat belajar guru harus mendekati siswa yang mempunyai kebiasaan buruk saat belajar dan menjadikan siswa itu sebagai teman agar membuat siswa nyaman saat belajar dan menjadi lebih akrab dengan gurunya

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Liana Wulandari Guru PAI Pada 18 November 2025

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Salsa Adji Kelas X Pada 24 November 2025

c. Siswa yang sering tidak hadir

Untuk mengatasi kendala siswa yang sering tidak hadir seorang guru Pendidikan Agama Islam melakukan komunikasi personal dengan siswa dan orang tua penyebab siswa tidak pernah hadir saat pelajaran agar siswa tidak ketinggalan pelajaran dari teman-temannya.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Liana bahwa:

Untuk mengatasi siswa yang sering tidak hadir dalam proses pembelajaran, saya sebagai guru memberikan teguran, nasihat serta motivasi kepada siswa, serta melakukan komunikasi terbuka dengan siswa dan orang tua penyebab tidak sering hadir supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran dengan siswa lainnya.²¹

Hal ini dibenarkan oleh Fara Agustina kelas X mengatakan bahwa:

“Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah guru biasanya menegur dan menasihatinya, melibatkan guru BK untuk konseling, serta menghubungi wali kelas atau orang tua jika siswa sering tidak masuk sekolah.”²²

Dari beberapa temuan yang peneliti dapatkan cara mengatasi kendala yang dialami oleh siswa yaitu melihat bagaimana kondisi dan situasi yang sedang dialami oleh siswa tersebut misalnya jika siswa memiliki kebiasaan buruk dalam belajar maka gurunya harus terus memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam belajar, melakukan pembelajaran yang menyenangkan supaya siswa tidak mudah bosan, begitu juga dengan kendala-kendala yang dihadapi siswa yang lainnya.

²¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Liana Wulandari Guru PAI Pada 18 November 2025

²² Hasil Wawancara Dengan Fara Agustina Kelas X Pada 24 November 2025

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas X SMKN 1 Sekampung adalah dengan pemberian motivasi kepada siswa, memberikan umpan balik (*feed back*), pemberian tugas kepada siswa, dan membuat siswa meenjadi partisipan dalam kelas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi dan memberikan semangat kepada siswa yaitu dengan memberikan nilai yang bagus dan pemberian hadiah terhadap siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya, dengan begitu siswa akan aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.
2. Memberikan umpan balik (*feed back*), dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa setelah pembelajaran dan memberikan soal sesuai dengan materi yang di berikan hal ini sangat bagus di terapkan di SMKN 1 Sekampung karena dari pemberian pertanyaan setelah pembelajaran dapat dilihat bagaimana keaktifan siswa saat belajar.
3. Penugasan kepada siswa, pemberian beberapa tugas yang berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tugas untuk membuat siswa lebih mandiri dan menimbulkan suasana pembelajaran yang menggairahkan seperti pemberian soal yang dikerjakan dengan berkelompok untuk melihat tingkat pemahaman yang diperoleh oleh siswa.
4. Membuat siswanya menjadi partisipasi dalam kelas, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan cara membuat kelompok dan memberikan mereka pertanyaan secara lisan untuk mereka jawab upaya ini

sangat baik untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran dan membiasakan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam kelas pada saat pembelajaran.

Adapun faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa SMKN 1 Sekampung yaitu: siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk, dan siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa yaitu:

- 1) Kurangnya motivasi belajar siswa akan mengurangi keaktifannya di dalam kelas, oleh karena itu guru harus selalu memberikan motivasi seperti pemberian hadiah supaya siswa menjadi lebih semangat dan bergairah dalam proses pembelajaran berlangsung. Pemberian motivasi ini bukan hanya datang dari guru melainkan dari lingkungan sosial dari siswa juga salah satu faktor untuk membuat siswa lebih termotivasi kembali dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- 2) Untuk mengatasi siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan buruk, siswa tersebut dijadikan sebagai teman untuk mengetahui latar belakang dari permasalahan yang sedang dialaminya dan membuat siswa tersebut menjadi lebih akrab kepada gurunya.
- 3) Untuk mengatasi kendala siswa yang sering tidak hadir seorang guru Pendidikan Agama Islam harus memberikan teguran, nasihat serta motivasi kepada siswa, serta melakukan komunikasi terbuka dengan

siswa dan orang tua penyebab sering tidak hadir supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran dengan siswa lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMKN 1 Sekampung, di antaranya dengan pemberian motivasi berupa pemberian hadiah berupa nilai yang bagus, supaya siswa menjadi lebih semangat dan bergairah dalam proses pembelajaran berlangsung, memberikan umpan balik (*feed back*) dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa setelah pembelajaran dan memberikan soal sesuai dengan materi yang di berikan, penugasan kepada siswa yang bertujuan untuk membuat siswa lebih mandiri dan menimbulkan suasana pembelajaran yang menggairahkan seperti pemberian soal yang dikerjakan dengan berkelompok untuk dapat mengukur kemampuan siswa, membuat siswanya menjadi partisipasi dalam kelas, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Faktor yang menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keaktifan siswa SMKN 1 Sekampung adalah siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar, siswa yang bersikap dan memiliki kebiasaan buruk, dan siswa yang sering tidak mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

B. SARAN

1. Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar lebih berusaha untuk meningkatkan keaktifan siswa di SMKN 1 Sekampung dengan cara guru dapat menambah motivasi belajar siswa, pemberian umpan balik pada saat pembelajaran, penugasan kepada siswa, serta membuat siswa menjadi partisipan dalam kelas.
2. Kepada siswa hendaknya terus meningkatkan keaktifan belajarnya dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat dan proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori dan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfa Beta, 2017.
- Abdul Aziz, Hamka. Karakter Guru Profesional Melahirkan Siswa Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan. Jakarta: Al-Mawardi, 2002.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. Psikologi Belajar. Jakarta: Rinneka Cipta, 2013.
- Afidatus Shoimatut Tajdidiyah. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII MTS Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban." skripsi, Universitas Malang 2021, t.t.
- Alfandi, Safuan. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Solo: Sendang Ilmu, 2005.
- Alimni, Alfauzan Amin. "Sejarah Kebudayaan Islam." Tangerang Banten: Media Edukasi Indonesia (Anggota IKAPI), 2021, h.14.
- Alimni, Alfauzan Amin, Meri Lestari. Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu. Vol. Vol.01. Jurnal: El-Ta'dib, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rinneka Cipta, 2013.
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Dan. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azizy, A. Qodri. Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam, Persiapan SDM dan Terciptanya Masyarakat Madani. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Darajat, Zakiyah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bina Aksara, 2016.
- Daud Ali, Muhammad. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Departemen Pendidikan, dan Kebudayaan Departemen. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Hamid Darmadi. Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. Vol. Vol. 13, No.2. Jurnal Edukasi, 2015.
- Ibrahim. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Indrawati. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Kunandar. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- . Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali, 2011.

- Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- . Wacana Pengembangan Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Muhibbinsyah. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyono Abdurrahman. Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rinneka Cipta, 2012.
- Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nugroho Wibowo. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari.” *Electronics, Informatics, And Vocational Education (ELINVO)*, Vol.1, No.2 (Mei 2016): h.130.
- Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Reny Wahyu Bigmanto. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Qur`An Hadis Kelas Viii Di Mts. Al-Islam Joresan,” t.t.
- Rohani, Ahmad. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional. Jakarta: Rinneka Cipta, 2010.
- Rusiah. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Masa Pandemic Covid 19 Pada Pembelajaran Ips.” IAIN Ponorogo, 2021, h.23.
- Sahir, Syafrida Hafni. Metodologi penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Samana. Profesionalisme Guru. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Siti Fatimah. “Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Di Min 03 Rejang Lebong.” skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup 2024, t.t.
- Slameto. Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sutarto. “Teori kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.” Dalam Teori kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran, 1. No.02:h.5. Jurnal: Islamic Counseling, 2017.
- Syaiful Bahri Djamarah. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Rinneka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rinneka Cipta, 2013.
- Umar, Bukhari. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah, 2017.

- Uno, Hamzah B. Tugas Guru Dalam Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Widodo Supriyono, Abu Ahmadi dan. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Wina Sanjaya. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Winarti. “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak.” Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. VIII, No.2 (Desember 2013): h.12.
- Zuchri Abussamad. Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Zuhairini. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Zulfidar Akaha, Abduh. Belajar dari Akhlaq Ustadz Salafi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

OUTLINE

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - 1. Pengertian Guru PAI
 - 2. Upaya Guru PAI
 - 3. Syarat-Syarat Menjadi Guru PAI
 - 4. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru PAI
- B. Keaktifan Belajar
 - 1. Pengertian Keaktifan Belajar
 - 2. Indikator Keaktifan Belajar
 - 3. Faktor Pendukung Keaktifan Siswa
 - 4. Faktor Penghambat Keaktifan Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat SMKN1 Sekampung
 - 2. Visi Misi Dan Tujuan SMKN1 Sekampung
 - 3. Struktur Organisasi SMKN1 Sekampung
 - 4. Sarana Dan Prasarana SMKN1 Sekampung
 - 5. Data Guru Dan Siswa SMKN1 Sekampung
 - 6. Foto aktifitas belajar siswa di kelas
- B. Temuan Khusus
 - Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMKN1 Sekampung
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 26 September 2025

Mahasiswa

Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019


Rini Agustianingsih
NPM. 2001011095

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG

A. WAWANCARA

a. Petunjuk Pelaksanaan

- 1) Wawancara dilakukan terhadap Guru PAI dan Siswa Kelas X guna memperoleh informasi Terkait Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Sekampung.
- 2) Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
- 3) Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
- 4) Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

b. Identitas

Informan :
 Hari/Tanggal :
 Alamat :

c. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Guru PAI Kelas X SMKN 1 Sekampung.

a. Indikator

Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Sekampung.

b. Pertanyaan

- 1) Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka aktif dalam belajar? Bagaimana Upaya Bapak/Ibu dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar pada siswa?
- 2) Adakah metode atau cara lain yang bpk/ibu lakukan dalam meningkatkan keaktifan siswa?
- 3) Apakah ibu/bpk memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pelajaran yang diterima oleh siswa dikelas??
- 4) Apakah siswa mempunyai prilaku buruk ketika belajar, dan faktor apa yang membuat siswa mempunyai prilaku yang buruk??
- 5) Bagaimana cara bapak/ibuk mengatasi siswa yang mempunyai prilaku buruk saat belajar?

- 6) Apakah terdapat siswa yang sering tidak mengikut pembelajaran?
- 7) Apakah ibu/bpk memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pelajaran yang diterima oleh siswa di kelas?
- 8) Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi siswa yang sering tidak masuk sekolah?

2. Wawancara kepada Siswa Kelas X SMKN 1 Sekampung.

a. Indikator

Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar.

b. Pertanyaan

- 1) Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?
- 2) Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?
- 3) Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?
- 4) Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran?
- 5) Apakah anda selalu hadir di sekolah?
- 6) Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?
- 7) Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam?
- 8) Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap situasi, kondisi, dan sarana prasarana yang digunakan dalam Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Siswa.
2. Pengamatan terhadap kegiatan siswa setelah guru melakukan Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Siswa.

1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Bapak/Ibu Guru guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

b. Kegiatan Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :

- 1) Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 1 Sekampung
- 2) Visi dan Misi SMKN 1 Sekampung
- 3) Struktur Organisasi SMKN 1 Sekampung
- 4) Data Guru dan Siswa SMKN 1 Sekampung
- 5) Sarana dan prasarana SMKN 1 Sekampung
- 6) Foto aktifitas belajar siswa di kelas

Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019

Metro, 30 september 2025

Mahasiswa



Rini Agustianingsih
NPM. 2001011095

LAMPIRAN 3:**Daftar Informan**

No	Nama Guru	Hari/Tanggal	Waktu
1	Liana Wulandari, S.Pd,Gr	Selasa, 18 November 2025	08:15 WIB

No	Nama Siswa	Hari/Tanggal	Waktu
1	Fara Agustina	Senin, 24 November 2025	08:00 WIB
2	Salsa Adji Billa	Senin, 24 November 2025	08:30 WIB
3	Jesika Sari	Senin, 24 November 2025	09:00 WIB
4	Klara Olivia	Senin, 24 November 2025	09:45 WIB
5	Mareta Maharani	Senin, 24 November 2025	10:15 WIB
6	Ica Sipatama	Senin, 24 November 2025	10:45 WIB
7	Mas Amah	Senin, 24 November 2025	11:05 WIB
8	Rida Indri Wahyuni	Senin, 24 November 2025	11:25 WIB

LAMPIRAN 4:**TABULASI HASIL WAWANCARA****1. Hasil Wawancara Peneliti Dengan Guru PAI Kelas 10 SMKN 1 Sekampung**

Nama : Liana Wulandari, S.Pd,Gr

Hari Dan Tanggal : selasa, 18 november 2025

Waktu Wawancara : 08:15

Lokasi Wawancara : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka aktif dalam belajar?	Upaya yang saya lakukan salah satunya adalah dengan pemberian motivasi kepada siswa, saya sering memberikan nilai yang bagus agar siswa menjadi bersemangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam, pemberian motivasi ini bukan hanya datang dari guru melainkan dari lingkungan sosial dari siswa juga salah satu faktor untuk membuat siswa lebih termotivasi kembali dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
2	Adakah metode atau cara lain yang bpk/ibu lakukan dalam meningkatkan keaktifan siswa?	Dengan cara pemberian tugas pada siswa agar siswa lebih mandiri dan menimbulkan suasana pembelajaran yang menggairahkan seperti pemberian soal yang dikerjakan dengan individu maupun berkelompok, dan mempresentasekannya di depan kelas dengan tujuan agar siswanya lebih banyak berperan.
3	Apakah ibu/bpk memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pelajaran yang	Saat saya selesai menerangkan materi saya memberikaan pertanyaan pada siswa sebelum saya menutup pelajaran tujuannya untuk melihat sejauh mana siswa paham dengan materi yang saya berikan dengan cara

	diterima oleh siswa dikelas.?	memberikan pertanyaan terhadap satu persatu siswa secara lisan
4	Apakah siswa mempunyai prilaku buruk ketika belajar, dan faktor apa yang membuat siswa mempunyai prilaku yang buruk?	Ada beberapa Siswa yang memiliki kebiasaan buruk dalam pembelajaran karena ada beberapa faktor yang di alaminya salah satunya, tidak menyukai materi yang diberikan, memiliki masalah dengan teman sekelasnya dan tidak suka terhadap guru yang mengajar materi pelajaran tersebut.
5	Bagaimana cara bapak/ibuk mengatasi siswa yang mempunyai prilaku buruk saat belajar?	Untuk mengatasi siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan buruk, saya sebagai guru menjadikan siswa tersebut sebagai teman untuk mengetahui latarbelakang dari permasalahan yang sedang dialaminya. Dan membiasakan siswa tersebut menjadi lebih akrab kepada gurunya, seperti selalu mengadakan pembelajaran di luarlingkungan sekolah yang tujuannya untuk membuat seluruh siswanya menjadi lebih akrab dengan guru tersebut.
6	Apakah terdapat siswa yang sering tidak mengikut pembelajaran?	Iya ada beberapa Siswa yang sering tidak mengikuti pembelajaran berlangsung di kelas dan siswa yang sering tidak masuk ketinggalan pelajaran dengan temannya membuat siswa menjadi terbebani oleh materi belajar yang banyak.
7	Apakah ibu/bpk memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pelajaran yang diterima oleh siswa?	Saat saya selesai menerangkan materi saya memberikan pertanyaan pada siswa sebelum saya menutup pelajaran tujuannya untuk melihat sejauh mana siswa paham dengan materi yang saya berikan dengan cara memberikan pertanyaan terhadap satu persatu siswa secara lisan

	kelas.?	
8	Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi siswa yang sering tidak masuk sekolah?	Untuk mengatasi siswa yang sering tidak hadir dalam proses pembelajaran, saya sebagai guru memberikan teguran, nasihat serta motivasi kepada siswa, serta melakukan komunikasi terbuka dengan siswa dan orang tua penyebab tidak sering hadir supaya siswa tidak ketinggalan pelajaran dengan siswa lainnya

2. Hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas X SMKN 1 Sekampung

Nama : Fara Agustina

Hari Dan Tanggal : selasa, 24 november 2025

Waktu Wawancara : 08:00

Lokasi Wawancara : Musola sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	Pada saat proses pembelajaran guru agama selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya
2	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya guru buguru agama setelah selesai menerangkan pelajaran memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah sudah paham dengaan pelajaran yang disampaikan
3	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	guru agama memberikan tugas kepada biasanya menyuruh kami untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang materi pelajaran
4	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang	Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan

	bersemangat saat pembelajaran	siswa terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung
5	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Saya selalu hadir di sekolah
6	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	iya guru PAI mengajak siswa untuk berdiskusi ketika pembelajaran
7	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Kendala yang saya hadapi untuk belajar agama tidak ada mungkin Cuma mengantuk saat pelajaran
8	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah guru biasanya menegur dan menasihatinya, melibatkan guru BK untuk konseling, serta menghubungi wali kelas atau orang tua jika siswa sering tidak masuk sekolah

3. Hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas X SMKN 1 Sekampung

Nama : Salsa Adji Billa

Hari Dan Tanggal : Selasa, 24 November 2025

Waktu Wawancara : 08:30

Lokasi Wawancara : Musola Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	Pada saat proses pembelajaran guru agama selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya
2	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya guru buguru agama setelah selesai menerangkan pelajaran memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah

		sudah paham dengan pelajaran yang disampaikan
3	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	guru agama memberikan tugas kepada biasanya menyuruh kami untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang materi pelajaran
4	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan siswa terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung
5	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Saya selalu hadir di sekolah
6	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	iya guru PAI mengajak siswa untuk berdiskusi ketika pembelajaran
7	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Kendala yang saya hadapi untuk belajar agama tidak ada mungkin hanya bosan saat pelajaran dan mengantuk
8	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah guru biasanya menegur dan menasihatinya, melibatkan guru BK untuk konseling, serta menghubungi wali kelas atau orang tua jika siswa sering tidak masuk sekolah

4. Hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas X SMKN 1 Sekampung

Nama : Jesika Sari

Hari Dan Tanggal : Selasa, 24 November 2025

Waktu Wawancara : 09:00

Lokasi Wawancara : Musola Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	Pada saat proses pembelajaran guru agama selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya
2	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya guru buguru agama setelah selesai menerangkan pelajaran memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah sudah paham dengaan pelajaran yang disampaikan
3	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	guru agama memberikan tugas kepada biasanya menyuruh kami untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang materi pelajaran
4	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan siswa terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung
5	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Saya selalu hadir di sekolah, tapi ada beberapa teman saya yang sering tidak hadir ke sekolah.
6	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	iya guru PAI mengajak siswa untuk berdiskusi ketika pembelajaran
7	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Kendala yang saya hadapi untuk belajar agama terkadang saya sulit untuk menghafal ayat dan doa
8	Bagaimana cara guru	Jika ada siswa yang sering tidak hadir

anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	ke sekolah guru biasanya menegur dan menasihatinya
---	--

5. Hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas X SMKN 1 Sekampung

Nama : Klara Olivia

Hari Dan Tanggal : Selasa, 24 November 2025

Waktu Wawancara : 09:45

Lokasi Wawancara : Musola Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	Pada saat proses pembelajaran guru agama selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya
2	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya guru buguru agama setelah selesai menerangkan pelajaran memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah sudah paham dengaan pelajaran yang disampaikan
3	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	guru agama memberikan tugas kepada biasanya menyuruh kami untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang materi pelajaran
4	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan siswa terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung
5	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Saya selalu hadir di sekolah, kalau saya tidak sakit

6	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	iya guru PAI mengajak siswa untuk berdiskusi ketika pembelajaran
7	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Kendala yang saya hadapi untuk belajar agama karena saya sulit menghafal ayat
8	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah guru biasanya menegur dan menasihatinya, bahkan memberikan hukuman.

6. Hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas X SMKN 1 Sekampung

Nama : Mareta Maharani

Hari Dan Tanggal : Selasa, 24 November 2025

Waktu Wawancara : 10:15

Lokasi Wawancara : Musola Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	Pada saat proses pembelajaran guru agama selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya
2	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya guru buguru agama setelah selesai menerangkan pelajaran memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah sudah paham dengan pelajaran yang disampaikan
3	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	guru agama memberikan tugas kepada biasanya menyuruh kami untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang

		materi pelajaran
4	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan siswa terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung
5	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Saya selalu hadir di sekolah
6	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	iya guru PAI mengajak siswa untuk berdiskusi ketika pembelajaran
7	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Kendala yang saya hadapi untuk belajar agama tidak ada mungkin Cuma terkadang bosan dengan materinya
8	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah guru biasanya menegur dan menasihatinya, bahkan memberikan hukuman.

7. Hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas X SMKN 1 Sekampung

Nama : Ica Sipatama

Hari Dan Tanggal : Selasa, 24 November 2025

Waktu Wawancara : 10:45

Lokasi Wawancara : Musola Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam	Pada saat proses pembelajaran guru agama selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif

	belajar?	menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya
2	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya guru buguru agama setelah selesai menerangkan pelajaran memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah sudah paham dengan pelajaran yang disampaikan
3	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	guru agama memberikan tugas kepada biasanya menyuruh kami untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang materi pelajaran
4	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan siswa terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung.
5	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Saya selalu hadir di sekolah
6	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	iya guru PAI mengajak siswa untuk berdiskusi ketika pembelajaran
7	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Kendala yang saya hadapi untuk belajar agama tidak ada mungkin Cuma mengantuk saat pelajaran
8	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah guru biasanya menegur dan menasihatnya, bahkan memberikan hukuman.

8. Hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas X SMKN 1 Sekampung
 Nama : Mas Amah

Hari Dan Tanggal : Selasa, 24 November 2025

Waktu Wawancara : 11:05

Lokasi Wawancara : Musola Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	Pada saat proses pembelajaran guru agama selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya
2	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya guru buguru agama setelah selesai menerangkan pelajaran memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah sudah paham dengaan pelajaran yang disampaikan
3	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	guru agama memberikan tugas kepada biasanya menyuruh kami untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang materi pelajaran
4	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan siswa terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung
5	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Saya selalu hadir di sekolah, kalau tidak sakit dan ada urusan yang mendesak
6	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	iya guru PAI mengajak siswa untuk berdiskusi ketika pembelajaran
7	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Kendala yang saya hadapi untuk belajar agama tidak ada mungkin Cuma mengantuk saat pelajaran

8	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah guru biasanya menegur dan menasihatinya, bahkan memberikan hukuman.
---	---	---

9. Hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas X SMKN 1 Sekampung

Nama : Rida Wahyuni

Hari Dan Tanggal : Selasa, 24 November 2025

Waktu Wawancara : 11:25

Lokasi Wawancara : Musola Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bentuk dorongan apa yang ibu/bpk berikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar?	Pada saat proses pembelajaran guru agama selalu memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan nilai yang bagus pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya
2	Apakah guru memberikan pertanyaan sebelum menutup pelajaran?	Iya guru buguru agama setelah selesai menerangkan pelajaran memberikan pertanyaan dan menanyakan apakah sudah paham dengaan pelajaran yang disampaikan
3	Metode pemberian soal atau tugas apa yang guru PAI berikan kepada anda?	guru agama memberikan tugas kepada biasanya menyuruh kami untuk membuat kelompok dan berdiskusi tentang materi pelajaran
4	Upaya apa yang guru anda lakukan mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran	Untuk mengatasi siswa yang memiliki kekurangan motivasi guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan siswa terutama sebelum memulai pelajaran dan setelah selesai pelajaran berlangsung
5	Apakah anda selalu hadir di sekolah?	Terkadang saya tidak masuk sekolah

6	Apakah guru anda mengajak siswa ikut berperan dalam memberikan argumentasinya di dalam kelas?	iya guru PAI mengajak siswa untuk berdiskusi ketika pembelajaran
7	Apakah ada Kendala apa yang anda alami ketika pembelajaran agama islam	Kendala yang saya hadapi untuk belajar agama tidak ada
8	Bagaimana cara guru anda mengatasi siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran?	Jika ada siswa yang sering tidak hadir ke sekolah guru biasanya menegur dan menasihatinya, bahkan memberikan hukuman.

Lampiran 5:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5217/In.28/J/TL.01/12/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala sekolah SMKN1
SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : RINI AGUSTIANINGSIH
NPM : 2001011095
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMKN1
SEKAMPUNG

untuk melakukan prasurvey di SMKN1 SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 6:



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SEKAMPUNG**

NPSN : 69970976

TERAKREDITASI "B"



*Alamat : Jalan Wonosari Indah Desa Wonokarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur 34382
Email: smkn1sekampung@gmail.com*

Sekampung, 10 Desember 2024

Nomor : 421.5/180/V.01/SMKN.1SKP/2024

Lamp : -

Perihal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth

Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro

Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat yang Bapak/Ibu kirimkan dengan Nomor: B-5217/In.28/J/TL.01/12/2024 dalam rangka penyelesaian tugas Akhir / Skripsi mengenai permohonan izin Pra Survey atas nama :

Nama : RINI AGUSTIANINGSIH

NPM : 2001011095

Semester : 9 (SEMBILAN)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA GURU PAI DALM MENINGKATKANKEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMKN 1 SEKAMPUNG

Dengan ini memberikan izin Pra Survey di SMK Negeri 1 Sekampung

Demikian surat ini dibuat, untuk perhatian serta kemakluman dan Kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 1 Sekampung



MARTIN INDRA,S.T.,M.M.
Pembina Tk I/ (IV/b)
NIP. 19740222 200902 1 001

Lampiran 7:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1053/In.28.1/J/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dewi Masitoh (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : RINI AGUSTIANINGSIH
NPM : 2001011095
Semester : 11 (SEBELAS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2025
Ketua Program Studi,


Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npr&01011095>.
Token = 2001011095

Lampiran 8:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1166/In.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RINI AGUSTIANINGSIH
NPM : 2001011095
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMKN 1 SEKAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 November 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
Pejabat Setempat

(Signature)
MAKTUB INDRA, S.T., M.Pd.
Ketua Muda / (U/C)
NIP. 19740222 200302 1 001



Lampiran 9:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1167/In.28/D.1/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMKN 1 SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1166/In.28/D.1/TL.01/11/2025,
tanggal 07 November 2025 atas nama saudara:

Nama : RINI AGUSTIANINGSIH
NPM : 2001011095
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMKN 1 SEKAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMKN 1 SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 November 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 10:



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SEKAMPUNG**

Jalan Wonosari Indah Desa Wonokarto, Kec. Sekampung - Lampung Timur
Email: smkn1sekampung@gmail.com Website: www.smkn1sekampung.sch.id



Sekampung, 25 November 2025

Nomor : 421.5/238/V.01/SMKN.1SKP/2025

Lamp : -

Perihal : Balasan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat yang Bapak/Ibu kirimkan dengan Nomor: B-1166/In.28/D.1/TL.01/11/2025 mengenai permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian atas nama :

Nama : RINI AGUSTIANINGSIH
NPM : 2001011095
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMKN 1
SEKAMPUNG

Dengan ini memberikan Izin Penelitian di SMK Negeri 1 Sekampung mulai tanggal 10 – 28 November 2025.

Demikian surat ini dibuat, untuk perhatian serta kemakluman dan Kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kepala SMK Negeri 1 Sekampung



MARTIN INDRA, S.T., M.M.
Pembenah Utama Muda/ (IV/c)
NIP. 19740222 200902 1 001

Lampiran 11:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-977/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember menerangkan bahwa :

Nama : RINI AGUSTIANINGSIH
NPM : 2001011095
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2001011095.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,
Asep Gunroni, S.I.Pust.
NPM 19920428 201903 1 009

Lampiran 12:

UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DI SMKN 1 SEKAMPUNG.docx

ORIGINALITY REPORT

15%	10%	5%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	10%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu/ 22/2025		Acc 1,2,3 Lanjut 4/ diseminarkani	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 0034



Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 24/05 /06	Pendalaman Bab 1-3 :	
2.	Selasa, 01/05 /07	- Perbaiki Penulisan Kata Pengantar - Perbaiki daftar isi - munculkan data terkait keaktifan belajar - Tambahkan teori - Cantumkan ayat al-Qur'an pada teori - Pada teori ~~ke~~ indikator keaktifan di beri penjelasan pengantar. - Perbaiki Footnote (kata ibid)	



Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24/2025 09	* Kata pengantar di ttd * Perbaiki latar belakang masalah sesuai dgn catatan di hlm 1, 3 & 4 * Berikan penjelasan/argumentasi rendahnya hasil belajar siswa di Tabel 1.0. apakah dikarenakan ~~kurang~~ keaktifan belajar siswa yg kurang? * Perbaiki hlm 5 * Perbaiki referensi. cari referensi yg update. * Cek hlm 25. - Berikan penjelasan setelah poin indikator keaktifan belajar * kenapa yg diteliti kelas 12?	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/2025 09	Ace BAB 1-3, lanjut bimbingan outline.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	26/9	*bimbingan Outline * Perbaiki sesuai catatan	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019



Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	29/25. 9	* Acc Outline * Lanjut bimbingan APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	09/2025 10	Acc APD * Buat Surat Izin riset. * Buat Surat Bimbingan Skripsi *	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 08/2025 /12	* Perbaiki Bab IV - V * Lengkapi Lampiran? * Dokumentasi kegiatan penelitian. * Kaitkan hasil penelitian dgn teori	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 0198

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 0198



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rini Agustianingsih
NPM : 2001011095

Program Studi : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 10/12/2025	Cek turnitin * Ace BAB I-V * Ace 4/ dimunagasyahkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0198

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

LAMPIRAN 14:**DOKUMENTASI**

Perkenalan Awal



Aktifitas Belajar Siswa



Wawancara dengan ibu Liana Wulandari, S.Pd,Gr.
Guru PAI SMKN 1 Sekampung



Dokumentasi dengan ibu Monika guru IPA SMKN 1 Sekampung



Wawancara dengan Fara Agustina siswi kelas X SMKN 1 Sekampung



Wawancara dengan Jesika Sari siswi kelas X SMKN 1 Sekampung



Wawancara dengan Salsa Adji Billa siswi kelas X SMKN 1 Sekampung



Wawancara dengan Klara Olivia siswi kelas X SMKN 1 Sekampung



Wawancara dengan Mareta Maharani siswi kelas X SMKN 1 Sekampung



Wawancara dengan Ica Sipatama siswi kelas X SMKN 1 Sekampung



Wawancara dengan Mas Amah siswi kelas X SMKN 1 Sekampung



Dokumentasi dengan waka kurikulum bapak Siswanto, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rini Agustianingsih dilahirkan di Desa Wonokarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 03 Agustus 2001. Anak ke-2 dari 3 ber-saudara, anak dari bapak Sartono dan Ibu Yatmi. Peneliti telah menempuh pendidikan SD Negeri 1 Wonokarto (2008-2013), kemudian melanjutkan di SMP LKMD Sekampung (2013-2016).

Kemudian melanjutkan di SMKN 1 Sekampung (2016-2019), kemudian melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Univeritas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di mulai pada T.A 2019/2020. Email: rinyagustiani3@gmail.com